BAB V
PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan beberapa uraian pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian serta teori yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data-data diperoleh ketika peneliti melakukan pengamatan atau observasi terkait Kontribusi Umkm Makanan Ringan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Studi Pada Home Industri Bintang Kacang Di Sukorame Gandusari Trenggalek, kemudian peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar Desa Sukorame, konsumen, dan pemilik usaha Bintang Kacang serta dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini. Berikut uraian tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini.

A. Kontribusi home industri Bintang Kacang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Home industri di desa Sukorame dalam kegiatan usahanya dapat membantu dalam membangun perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencaharian.

Berikut penjelasan dari wawancara yang telah di laksanakan.

a. Memiliki potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja

Berdasarkan teori yang di uraikan sebelumnya, bahwa *home industri* memang sangat berperan penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia, meningkatkan jumlah unit usaha, dan mendukung pendapatan rumah tangga. Usaha kecil juga dapat meningktakan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Serta dapat meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh.

Home Industri Bintang Kacang di Desa Sukorame merupakan usaha yang berdiri sendiri dengan modal yang terbilang minim. Bapak Duki selaku pemilik usaha Bintang Kacang mengatakan bahwa dengan keterbatasan modal dia mampu mengembangkan usaha semakin meningkat. Dilihat dari masalah karyawan, pemasaran, dan pendapatan yang meningkat setiap bulannya. Usaha tersebut juga banyak berperan dalam penyerapan tenaga kerja khususnya masyarakat sekitar desa Sukorame.

Ibu Yayuk selaku karyawan dan sebagai masyarakat sekitar mengatakan bahwa dia sangat mendukung dengan adanya usaha kacang tersebut. Beliau mengaku dengan adanya usaha kacang, beliau terbantu dalam hal ekonomi, beliau yang sebelumnya menganggur sekarang sudah bisa bekerja dan dapat menambah penghasilan. Bapak Salim selaku masyarakat di sekitar usaha Bintang Kacang juga mengatakan bahwa tidak ada ruginya mendirikan usaha Kacang di desa Sukorame. Usaha tersebut selain membuka lapangan pekerjaan bagi yang sedang menganggur tetapi juga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat mengenai jajanan. Bintang

Kacang sangat bermanfaat untuk acara hajatan dan sejenisnya. Jadi tidak harus membeli di tempat yang jauh cukup memesan di tetangga yang membuka usaha Kacang.

Sehingga dari penjelasan di atas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah home industri sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sukorame diantaranya dengan adanya penyerapan tenaga kerja dari kalangan ibu-ibu sekitar sehingga secara tidak langsung juga turut membantu meningkatkan perekonomian keluarga mereka dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan bahan baku lokal

Usaha kecil Bintang Kacang yang ada di desa Sukorame merupakan usaha yang memproduksi olahan Kacang seperti kacang goreng kacang asin dan sebagainya. Bahan yang digunakan juga tidak banyak dan sesuai kebutuhan. Bapak Duki selaku pemilik usaha Bintang Kacang mengatakan bahwa bahan baku untuk pengolahan Kacang sangat sederhana hanya memerlukan beberapa bahan seperti garam dan bahan sederhana lainnya. Hal tersebut dapat memanfaatkan bahan baku dan tidak berlebih-lebihan dalam proses produksi.

Dalam teori yang diuraikan sebelumnya bahwa *home industri* menurut Kartasapoetra, industry adalah kegiatan mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi lagi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun industri dan perekayasaan industri.

Sehingga dari penjelasan di atas, hasil dari penelitian ini adalah, home industri sangat berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Sukorame. Dalam hal demikian, penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Susana dengan penelitiannya yang berjudul Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut di Desa Mengkirau Kecamatan Merbau dimana dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas

Dari semua penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Home Industri* Bintang Kacang sangat berperan dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat desa Sukorame yaitu dengan adanya usaha tersebut banyak membantu masyarakat sekitar dalam mendapatkan pekerjaan dan mengurani jumlah pengangguran. Selain itu dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar lebih kreatif dalam berwirausaha serta mandiri. Di samping itu home industry juga dapat memanfaatkan bahan baku lokal tetapi dalam kegiatan produksi di harapkan menggunakan alat yang dapat menunjang kegiatan produksi agar lebih efektif dan efisien.

B. Dampak dengan adanya kontribusi produk makanan ringan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan kehidupan masyarakat dapat dilihat dari standar kehidupan

masyarakat[8] Definisi kesejahteraan[8] dalam dunia modern dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Disamping itu ia juga memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya, sehingga memiliki kualitas hidup, yang sama dengan warga yang lainnya.

Kondisi masyarakat Sukorame, Trenggalek yang mayoritas sudah berpenghasilan juga masih mempunyai kendala perekonomian. Berkeluarga dan meyekolahkan anak-anak merupakan tanggung jawab sebuah keluarga. Banyak masyarakat Sukorame yang masih memiliki potensi pengangguran terutama ibu-ibu disana, yang mana realitanya masih menganggur dijam kerja atau di jam-jam kosong, seperti pagi hari setelah mempersiapkan anak sekolah dan sore hari pasca anak-anak pulang sekolah bahkan malam harinya pun juga banyak waktu luang yang terbuang sia-sia.

Hal diatas tentunya sangat mengganggu perekonomian masyarakat sekitar Home Industri Bintang Kacang, oleh karenanya sesuai tujuan perusahaan dan amanat perundang-undangan Home Industri Bintang Kacang, harus mempunyai dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar. Dampak Home Industri Bintang Kacang, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan membuka lowongan kerja,terbukti

---

[8] Budy Badrudin, *Ekonometika& Otonomi Daerah, (*Yogyakarta : UPPSTM YKPN,), hlm. 145

dengan masyarakat sangat antusias untuk mendaftarkan diri sebagai karyawan.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Dampak home industri Bintang Kacang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu deengan membuka lowongan kerja,terbukti dengan masyarakat sangat antusias untuk mendaftarkan diri sebagai karyawan. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan dan ekonomi dari keluarga yang bergabung dalam *home industry* Bintang kacang ini yang mana sebelumnya merupakan ibu rumah tangga yang tak berpenghasilan. Sedangkan meningkatnya kesejahteraan masyarakat dari perspektif ekonomi islam dapat dilihat dari penemuhan beberapa indikator kesejahteraan dalam ekonomi islam, diantaranya

a. *Ad-Dien* (memelihara agama), dapat diukur dari implementasi rukun islam. Selain itu juga dilihat dari tercapainya amalan rukun iman. Yang dibuktikan dengan terjaganya sholat karena mereka selalu meluangkan waktu ketika sudah memasuki waktu sholat.
b. *An-Nafs* (memelihara jiwa), dapat diukur dari terpenuhinya kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan, serta fasilitas umum lainnya. Hal itu berkaitan dengan adanya pemenuhan kebutuhan keluarga dan rumah tangga yang lebih baik setelah bekerja di *home industry* Bintang Kacang.

c. *Al-Aql* (memelihara akal), dapat dilihat dari cara mereka menjaga agama, memiliki moral yang baik, menjauhi segala larangan agama dan menjalankan norma masyarakat yang ada.

d. *An-Nasl* (memelihara keturunan), setiap anak yang di percayakan Allah swt kepada umatnya yang telah menikah merupakan salah satu bentuk rezeki serta karunia-Nya. Para karyawan yang bekerja di UD Bintang Kacang memiliki anak yang mereka banggakan yang menjadi tanggungjawab mereka untuk memenuhi segala kebutuhannya.

e. *Al-Maal* (memelihara harta), hal ini meliputi mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki kesempatan berusaha, rejeki yang halal dan *thoyib*, serta persaingan yang adil. Menjadi karyawan di UD Bintang Kacang merupakan salah satu upaya mereka untuk menambah pendapatan keluarga dengan cara yang halal. Selain mendapatkan upah mereka juga menjadi lebih terampil dengan mengolah kacang menjadi makanan yang enak, apalagi pemilik *home industry* ini kerap kali melakukan pelatihan kepada para karyawan untuk meningkatkan kualitas SDM.

C. Kendala dan solusi home industri Bintang Kacang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam dunia usaha dapat dipastikan bahwa setiap usaha mengalami pasang surut di setiap jalannya. Keadaan pasar yang cenderung selalu

berubah menjadi penyebab terjadinya fluktuasi dalam dunia usaha. Begitupun dari faktor internal sebuah usaha yang juga selalu mengalami masalah besar. Sumber daya manusia, menejemen pemasaran kondisi lingkungan didalam sebuah usaha, menjadikan usaha tersebut mengalami kendala dalam meningkatkan pendapat maupun kualitas sebuah produk yang dihasilkan. Hal ini juga dirasakan oleh Home Industri Bintang Kacang dalam uopayanya untuk mengembangkan bisnisnya. Banyak sekali kelemahan kelemahan yang ada di Home Industri Bintang Kacang tersebut. Home industri merupakan sebuah usaha yang cangkupannya begitu mikro sehingga perlu analisis yang matang dalam mengatasi kelemahan kelemahan yang ada. Adapun kendala internal yang dihadapi Home Industri Bintang Kacang antara lain:

a. Kurangnya tenaga kerja
b. Susahnya mencari bahan baku

Adapun kendala eksternalnya yaitu, biaya. Kendala-kendala diatas tentunya tidak mengurangi semangat Home Industri Bintang Kacang untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sukorame Kabupaten Gandusari Kabupaten Trenggalek. Tentunya kendala-kendala diatas pasti mempunyai solusi dan biasa diatasi oleh Home Industri Bintang Kacang. Adapun solusi yang dilakukan Home Industri Bintang Kacang, yaitu:

a. Merekrut karyawan yang tidak tetap
b. Memperluas pencarian bahan baku

c. Melakukan pelatihan karyawan dengan cara melakukan pelatihan privat dan mendatangkan para ahli dari dinas

d. Membuka peluang pekerjaan di Home Industri Bintang Kacang dengan cara membuka lowongan pekerjaan dan menambah gaji karyawan

Solusi diatas mempunyai tujuan akhir yaitu semata mata untuk meningkatkan profit sebuah perusahaan, namun yang terpenting tetaplah kesejahteraan masyarakat. Atau kesejahteraan social dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kedala yang dihadapi oleh Home Industri Bintang Kacang dalam Mensejaterakan Masyarakat, yaitu diantaranya seperti kurangnya Tenaga Kerja karena banyak orang yang enggak telaten dalam hal pengolahan kacang Home Industri Bintang Kacang serta Susahnya Mencari Bahan baku, dikarenakan bahan tersebut tersifat musiman. Apabila petani kacang dalam satu daerah sudah masa panen dan sudah di distribusikan hingga habis maka perlu keluar daerah untuk mencari bahan baku.